

MENYONGSONG MASA DEPAN UNGGUL DENGAN EDUKASI PROFESI SEJAK DINI BAGI SISWA-SISWI SEKOLAH DASAR

Enjang Pera Irawan^{1*}

¹Universitas Mercu Buana

Article history

Received : 25 Mei 2023

Revised : 2 Juli 2023

Accepted : 17 Juli 2023

*Corresponding author

Enjang Pera Irawan

Email :

enjang.irawan@mercubuana.ac.id

Abstrak

Mayoritas siswa dan mahasiswa Indonesia masih belum mampu mengenali minat dan bakat mereka. Kondisi ini pun masih dirasakan oleh siswa-siswi SD di provinsi Banten. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak SD Kuluk Legeut di Banten, ditemukan bahwa siswa-siswi masih memerlukan edukasi profesi guna membantu memberikan gambaran yang jelas tentang cita-cita mereka. Mengacu pada kondisi tersebut maka program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan memberikan pemahaman kepada siswa-siswi terkait ragam profesi yang ada, serta kompetensi apa saja yang harus dimiliki untuk meraih profesi tersebut. Peserta dari program yaitu siswa-siswi kelas 6 berjumlah 35 siswa. SD Negeri Kuluk Legeut merupakan salah satu sekolah yang relatif berada di pelosok perkotaan, sehingga relevan untuk diselenggarakan program pengabdian kepada masyarakat ini. Metode yang digunakan dalam implementasi program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini yaitu ceramah, diskusi interaktif, dan evaluasi yang dilakukan secara kualitatif dengan melakukan *pretest* dan *posttest* kepada peserta. Dalam program ini, siswa-siswi diberikan pelatihan dan pembekalan pengetahuan tentang berbagai jenis profesi dan keterampilan yang diperlukan untuk setiap profesi. Selain itu, mereka juga diberikan pengalaman praktik langsung untuk memahami secara lebih mendalam tentang profesi tersebut. Hasil dari kegiatan ini adalah pengetahuan siswa-siswi meningkat sebesar 60% terkait ragam profesi dan pemahaman kompetensi yang harus disiapkan untuk meraih profesi tersebut.

Kata kunci: Edukasi Profesi; Kompetensi; Kualitas SDM; Siswa-Siswi; Sekolah Dasar

Abstract

The majority of Indonesian students and students still need help to recognize their interests and talents. Elementary school students in the province of Banten also feel this condition. Based on observations and interviews with SD Kuluk Legeut in Banten found that students still need vocational education to help provide a clear picture of their aspirations. Referring to this condition, the community service program aims to foster motivation and provide understanding to students about various professions and the competencies required to pursue those professions. The participants of this program are 35 sixth-grade students. SD Negeri Kuluk Legeut is a relatively remote school, making implementing this community service program relevant. The methods used in implementing this community service program include lectures, interactive discussions, and qualitative evaluations through direct questioning of the participants. In this program, students are provided with training and knowledge about various types of professions and the skills required for each profession. The result of this activity was that students' knowledge increased by 60% regarding various professions and an understanding of the competencies that must be prepared to achieve these professions

Keywords: Professional Education; Competence; Students; Human Resource Quality; Elementary School

Copyright © 2023 Enjang Pera Irawan

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas dapat mencetak generasi yang kompeten di berbagai bidang, serta memiliki karakter yang baik. Pendidikan juga dapat memberikan ilmu dan pengetahuan kepada manusia terkait bagaimana menghadapi perubahan jaman. Dampak dari perubahan yang cepat di pasar kerja telah

meningkatkan ketegangan di lapangan pekerjaan. Perubahan ini juga berpengaruh pada cara siswa dan lulusan merencanakan karir mereka, dengan mempengaruhi dinamika proses perencanaan karir secara keseluruhan (Peng & Lin, 2019). Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Namun, tidak hanya pendidikan formal yang harus diperhatikan, tetapi juga edukasi profesi sejak dini bagi siswa-siswi sekolah dasar. Hal ini penting untuk mempersiapkan mereka mengenai berbagai profesi yang ada di masyarakat dan memberikan pemahaman tentang kemampuan dan minat yang dimiliki, sehingga mereka dapat menentukan pilihan karir yang tepat di masa depan.

Namun permasalahannya yaitu para pelajar kerap kurang memahami gambaran cita-cita mereka dimasa depan (Lubis et al., 2022). Menurut penelitian *Integrity Development Flexibility (IDF)*, sebanyak 87 persen mahasiswa di Indonesia terbukti memilih jurusan yang tidak sesuai dengan minat dan bakat mereka. Keputusan ini menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya tingkat reaksi di Indonesia (Fadlillah & Ruhjatini, 2019). Oleh karena itu, edukasi profesi sejak dini sangat penting untuk membantu siswa-siswi mengembangkan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di masa depan.

Rendahnya pengetahuan terhadap ragam profesi kerap dihadapi oleh para pelajar di Indonesia sebagaimana hasil penelitian *Integrity Development Flexibility (IDF)* (Fadlillah & Ruhjatini, 2019). Kondisi ini pun masih dirasakan oleh siswa-siswi SD di provinsi Banten masih sangat membutuhkan bimbingan dalam memahami berbagai pilihan karir yang dapat mereka ambil di masa depan. Hal ini sebagaimana hasil observasi ke SD Kuluk Legeut dan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Ade Jaya Rakhmat pada Selasa 18 Oktober 2022. Ide awal dari program pengabdian kepada masyarakat ini bermula dari informasi mahasiswa Universitas Mercu Buana yang menyelenggarakan Kuliah Peduli Negeri (KPN) di desa Kuluk Legeut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi dan edukasi yang relevan dapat membantu seseorang dalam menentukan pilihan pekerjaan mereka (Astutiningsih et al., 2022). Terlebih masih banyak siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi minat dan bakat mereka serta cara mengembangkannya agar dapat menjadi dasar untuk menentukan pilihan karir. Hal ini mengindikasikan bahwa perlu dilakukan suatu program edukasi profesi yang dapat membantu siswa-siswi SD di provinsi Banten untuk memahami pilihan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka sejak dini. Untuk itu kami menginisiasi program pengabdian kepada masyarakat (PkM) di SDN Kuluk Legeut merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang relatif jauh dan belum memiliki fasilitas belajar yang lengkap.

Melalui program pengabdian masyarakat (PkM) dengan judul edukasi profesi bagi siswa-siswi SD sejak dini di provinsi Banten ini, diharapkan dapat membantu siswa-siswi memahami berbagai pilihan karir yang tersedia di masa depan dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Program ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di provinsi Banten melalui pendidikan yang lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai pilihan karir yang tersedia, siswa-siswi diharapkan dapat memilih karir di masa depan.

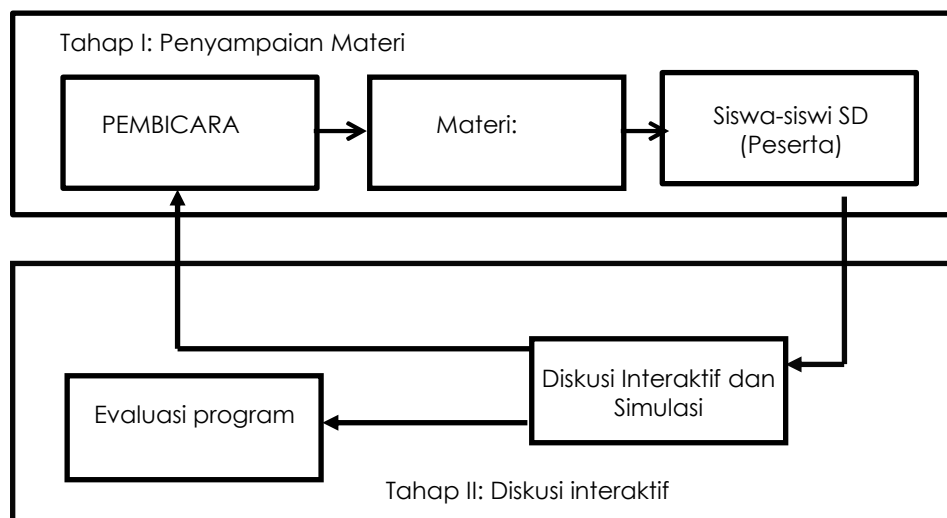
METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Menyongsong Masa Depan Unggul dengan Edukasi Profesi Sejak Dini Bagi Siswa-Siswi Sekolah Dasar" dilaksanakan di SD Negeri Kuluk Legeut Desa Siketug Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Provinsi Banten. Peserta program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu siswa-siswi di SD Negeri Kuluk Legeut Desa Siketug Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Provinsi Banten yang berjumlah 35 siswa.

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yaitu ceramah, diskusi interaktif, dan evaluasi. Melalui metode ceramah maka siswa-siswi akan terbantu memahami materi yang dibahas (Isnaini, 2021). Kemudian metode diskusi maka memungkinkan siswa-siswi untuk aktif berpartisipasi, berbagi pendapat,

dan bertukar ide dengan sesama siswa dan fasilitator (Andrasmoro & Nurlaila, 2018). Sementara evaluasi dimaksudkan untuk memberikan umpan balik kepada siswa-siswi tentang kemajuan mereka, kekuatan, dan kelemahan dalam pemahaman dan keterampilan (Miftha Huljannah, 2021)

Untuk memberikan penjelasan yang lebih detail, akan diberikan sebuah ilustrasi dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Adapun penjelasan yaitu sebagai berikut:

1. Metode ceramah. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang ragam profesi sejak dini, diharapkan dapat menstimuli peserta untuk giat belajar untuk meraih cita-citanya. Selain itu, peserta juga mendapat gambaran terkait berbagai profesi-profesi yang ingin mereka ketahui.
2. Diskusi interaktif. Peserta akan diajak untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi pengalaman tentang bagaimana dunia kerja saat ini. Tahap ini merupakan pemaparan materi yaitu terkait gambaran dari masing-masing profesi yang ada, serta kemampuan apa yang harus dimiliki untuk dapat mengisi kompetensi tersebut.
3. Ilustrasi dan simulasi. Tahap ini merupakan ilustrasi dan simulasi secara singkat terkait bagaimana profesi masing-masing menjalankan tugasnya. Disini para peserta dapat menanyakan berbagai hal yang ingin diketahuinya.
4. Pelaksanaan evaluasi. Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta setelah mengikuti program pengabdian masyarakat ini. Evaluasi akan dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta terkait ragam profesi yang telah didiskusikan, dan persiapan apa yang harus dilakukan untuk menggapai profesi tersebut. Hasil evaluasi akan menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas program di masa depan dan juga sebagai bahan refleksi bagi peserta tentang seberapa besar pemahaman mereka tentang profesi yang mereka cita-citakan.

Dengan menggunakan tiga metode pelaksanaan yang berbeda, diharapkan program pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pemahaman yang holistik tentang gambaran profesi sejak dini, sehingga diharapkan dapat menstimuli peserta untuk giat belajar untuk meraih cita-citanya. Selain itu, peserta juga mendapat gambaran terkait berbagai profesi-profesi yang ingin mereka ketahui.

HASIL PEMBAHASAN

Program pengabdian kemada masyarakat (PkM) ini merupakan bagian dari implementasi integrasi CSR, dengan tujuan untuk membantu siswa-siswi SDN Kuluk Leuget untuk memahami ragam profesi yang tersedia dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai profesi tersebut. Program ini merupakan bagian dari Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mercu Buana (PPM-UMB).

Program ini mendapat sambutan yang positif dari para peserta, yaitu siswa-siswa kelas 6 yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 19 peserta perempuan dan 16 peserta laki-laki. Adapun usia rata-rata peserta yaitu 12 hingga 13 tahun. Sebelum dilaksanakannya program ini, kami melakukan *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa dari 35 siswa hanya 14 siswa yang mengetahui profesi yang dia minati 40%, dan 21 siswa masih bingung 60%. Kemudian setelah program dilaksanakan, hasil *posttest* menunjukkan bahwa 35 siswa sudah mengetahui profesi yang dicita-citakan, serta mengetahui kemampuan apa saja yang harus dikuasainya. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti program dan aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan peneri. Dalam program PPM ini, peserta memiliki kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai profesi yang tersedia dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai profesi tersebut. Terkait proses pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PkM), dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PkM)

Sesi	Waktu	Kegiatan	Tujuan
Pembukaan	10 menit	- Pembukaan, sambutan, - Perkenalan, Ice breaking - Penjelasan tujuan program PkM	Memberikan penjelasan terkait materi yang akan disampaikan dan tujuan kegiatan PkM
Ceramah	60 menit	Penyampaian materi	Memperkenalkan berbagai macam profesi beserta kompetensi yang diperlukan, serta menyampaikan nilai-nilai budaya kerja.
Diskusi interaktif	30 menit	Tanya jawab dan diskusi interaktif	Tanya jawab dengan peserta dan berbagai pengalaman terkait dunia kerja
Ilustrasi dan simulasi	30 menit	Ilustrasi dan simulasi contoh berbagai profesi	Memberikan kesempatan mempraktikkan contoh profesi
Evaluasi	20 menit	Review materi <i>posttest</i> dan penutup	Review Materi Ceramah, <i>post test</i>

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan sebuah upaya Universitas Mercu Buana untuk berkontribusi secara positif dalam membangun masyarakat yang lebih berpengetahuan dan memiliki keterampilan yang lebih baik, khususnya di daerah sekitar universitas. Dokumentasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat juga telah tersedia sebagai bukti keberhasilan program ini sebagai berikut:



Gambar 2. Penyampaian materi ragam profesi, serta penjelasan kompetensi apa yang harus dipersiapkan



Gambar 3. Peserta melakukan ilustrasi dan sismulasi terkait profesi yang mereka minati masing-masing.

Profesi merupakan pekerjaan, tetapi semua pekerjaan belum tentu merupakan profesi. Seorang profesi memiliki keahlian pada bidang yang berbeda-beda seperti polisi, dokter, guru, dan sebagainya (Amalia et al., 2018). Perencanaan karir memainkan peran yang signifikan dalam pengembangan karir seseorang. Kemampuan dalam mengambil keputusan menjadi tujuan utama dalam proses perencanaan karir yang harus dijalani oleh setiap individu (Vestalia et al., 2021). Adapun pelaksanaan edukasi profesi ini yaitu dengan memberikan berbagai pengetahuan terkait ragam profesi yang ada, serta kompetensi apa saja yang diperlukan. Setelah itu para siswa dilibatkan untuk mengilustrasikan dan simulasi. Berikut ini merupakan rangkaian kegiatannya:

Memperkenalkan berbagai macam profesi.

Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan berbagai macam profesi yang ada di masyarakat, baik yang terkait dengan bidang sains, seni, kesehatan, maupun teknologi. Dengan memahami ragam profesi, siswa akan lebih mudah menemukan minat dan bakat mereka.

Perkenalan berbagai macam profesi sejak dini sangat penting untuk dilakukan pada siswa SD. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki pemahaman yang lebih luas terkait dunia kerja dan berbagai macam bidang yang ada di dalamnya. Dalam perkenalan ini, siswa dapat mempelajari dan mengeksplorasi berbagai macam profesi yang terkait dengan sains, seni, kesehatan, maupun teknologi. Melalui pengenalan ini, siswa juga dapat memahami kompetensi, tugas, dan tanggung jawab dari setiap profesi yang mereka pelajari. Sehingga, diharapkan siswa dapat menemukan minat dan bakat mereka di bidang yang sesuai dengan passion dan minat mereka.

Tidak hanya itu, dengan memperkenalkan berbagai macam profesi pada siswa SD, mereka juga dapat mempersiapkan diri secara lebih baik untuk masa depan mereka. Dengan mengetahui berbagai macam profesi yang ada, siswa akan lebih mudah menentukan pilihan karir yang akan mereka ambil di masa depan. Selain itu, dengan memahami kompetensi dan tugas dari setiap profesi, siswa juga dapat mempersiapkan diri dengan kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan profesi yang mereka minati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para siswa yang memperoleh pengetahuan tentang profesi-profesi formal cenderung lebih memiliki cita-cita dan termotivasi untuk belajar lebih tekun lagi (Asra & Husna, 2022). Untuk itu, program ini diharapkan dapat membantu siswa menemukan minat dan bakat mereka, pengenalan berbagai macam profesi juga dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat dan tekun. Dalam pengenalan ini, siswa akan mengetahui berbagai macam profesi yang sangat penting dan berguna bagi kehidupan masyarakat. Sehingga, siswa akan merasa tertantang untuk belajar dengan lebih tekun agar kelak dapat berkontribusi bagi masyarakat dengan profesi yang mereka pilih. Dengan motivasi yang tinggi, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal untuk mencapai cita-cita mereka di masa depan.

Mengenal persyaratan dan keterampilan

Setiap profesi memiliki persyaratan dan keterampilan yang berbeda. Melalui edukasi profesi, siswa diberikan penjelasan terkait persyaratan dan keterampilan yang diperlukan. Edukasi profesi memiliki kesamaan dengan bimbingan atau konsultasi karier, ini mencakup berbagai usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang dirinya dan lingkungan dunia kerja sehingga siswa dapat memantapkan rencana kariernya (Syaiiffina, 2019). Dengan demikian mereka dapat memahami persyaratan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam berbagai macam profesi. Dengan begitu, mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik dan mengejar karir yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka.

Setiap profesi memiliki persyaratan dan keterampilan yang khusus. Untuk menjadi sukses di suatu bidang, seseorang harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai. Oleh karena itu, edukasi profesi sangat penting bagi siswa SD. Dalam edukasi profesi, siswa diajarkan tentang persyaratan dan keterampilan yang diperlukan dalam berbagai macam profesi. Dengan memahami persyaratan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam suatu profesi, siswa dapat mempersiapkan diri dengan baik dan mengejar karir yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka.

Selain itu, edukasi profesi juga membantu siswa untuk mempelajari jenis pekerjaan apa yang tersedia di pasar kerja. Siswa dapat mempelajari tentang berbagai macam pekerjaan yang ada dan mengetahui persyaratan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk masing-masing pekerjaan tersebut. Dengan memahami pasar kerja dan persyaratan yang dibutuhkan dalam berbagai macam profesi, siswa dapat memilih karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Hal ini dapat membantu mereka merencanakan masa depan mereka dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Terakhir, edukasi profesi juga dapat membantu siswa membangun keterampilan yang berguna dalam berbagai situasi. Dalam edukasi profesi, siswa diajarkan tentang keterampilan seperti kerja sama tim, kepemimpinan, dan komunikasi. Keterampilan-keterampilan ini penting dalam kehidupan sehari-hari dan juga sangat diperlukan dalam dunia kerja. Dengan membangun keterampilan-keterampilan ini, siswa dapat

mempersiapkan diri untuk menjadi anggota yang produktif dan berharga dalam tim kerja di masa depan. Oleh karena itu, edukasi profesi sangat penting bagi siswa SD dan dapat membantu mereka meraih kesuksesan di masa depan.

Mengajarkan nilai-nilai kerja

Edukasi profesi juga dapat membantu siswa SD memahami nilai-nilai kerja yang penting, seperti etika kerja, tanggung jawab, dan kerja tim. Menurut Etika menurut Ferrel (2013) adalah studi tentang sifat moral dan pilihan moral yang spesifik, filsafat moral, dan aturan-aturan atau standar yang mengatur perilaku para anggota profesi (Wandi & Nurhafizah, 2019). Dengan mereka memahami nilai-nilai tersebut, siswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

Edukasi profesi tidak hanya memperkenalkan berbagai macam profesi pada siswa SD, tetapi juga dapat membantu mereka memahami nilai-nilai kerja yang penting. Melalui pengenalan ini, siswa dapat memahami etika kerja, tanggung jawab, dan kerja tim yang menjadi bagian penting dalam dunia kerja. Dengan memahami nilai-nilai tersebut, siswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif di masa depan. Selain itu, nilai-nilai kerja tersebut juga dapat membantu siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan berkualitas.

Melalui edukasi profesi, siswa juga dapat belajar mengembangkan sikap positif terhadap pekerjaan. Dalam pengenalan ini, siswa akan mengetahui betapa pentingnya profesi dan peran mereka dalam masyarakat. Hal ini dapat membantu siswa untuk memiliki motivasi dan antusiasme yang tinggi dalam bekerja. Dengan memahami nilai-nilai kerja dan mengembangkan sikap positif, diharapkan siswa dapat menjadi pribadi yang produktif dan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat.

Tidak hanya itu, pengenalan nilai-nilai kerja pada siswa SD juga dapat membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan sosial. Dalam dunia kerja, kemampuan sosial sangat penting untuk dapat bekerja secara efektif dengan rekan kerja, atasan, dan klien. Dalam pengenalan ini, siswa dapat belajar tentang kerja tim, komunikasi yang efektif, dan kerja sama. Dengan mengembangkan kemampuan sosial tersebut, siswa dapat mempersiapkan diri untuk dapat bekerja dengan baik dan efektif di masa depan.

Memberikan kesempatan praktik langsung

Selain teori, siswa juga diberikan kesempatan untuk praktik langsung dalam berbagai macam profesi. Misalnya, siswa dapat mengunjungi kantor atau pabrik untuk melihat langsung bagaimana suatu pekerjaan dilakukan. Praktik dan ilustrasi ini tentu dapat mendorong imajinasi mereka untuk memahami gambaran mereka dimasa mendatang. Dengan daya imajinasi yang masih sangat bagus ini, maka orang tua harus bisa mengarahkannya ke arah yang positif dan tetap terkontrol. Anak yang kurang imajinasi bisa berakibat pada pergaulan yang kurang, sulit bersosialisasi atau beradaptasi dengan lingkungan yang baru (Handayani, 2019). Hal ini dapat membantu siswa memahami lebih dalam tentang dunia kerja dan membantu mereka memutuskan karir yang ingin diambil di masa depan.

Selain teori, pengalaman praktik langsung juga sangat penting dalam edukasi profesi siswa SD Negeri Kuluk Legeut. Dalam pengalaman praktik langsung, siswa dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari ke dalam situasi nyata. Misalnya, siswa dapat mengunjungi kantor atau pabrik untuk melihat langsung bagaimana suatu pekerjaan dilakukan. Dengan melihat proses kerja secara langsung, siswa dapat memahami lebih dalam tentang dunia kerja dan memperoleh pengalaman praktik yang berharga untuk karir mereka di masa depan.

Selain itu, pengalaman praktik langsung juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan praktik yang berguna di masa depan. Dalam pengalaman praktik langsung, siswa dapat memperoleh keterampilan seperti berkomunikasi dengan orang lain, bekerja sama dalam tim, dan menyelesaikan masalah. Keterampilan-keterampilan ini sangat diperlukan dalam dunia kerja dan dapat membantu siswa menjadi kandidat yang lebih menarik dalam pasar kerja di masa depan.

Terakhir, pengalaman praktik langsung juga dapat membantu siswa untuk mengeksplorasi berbagai macam karir dan memutuskan jalur karir yang ingin diambil di masa depan. Melalui pengalaman praktik langsung, siswa dapat mempelajari lebih dalam tentang berbagai macam profesi dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang persyaratan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam masing-masing profesi. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dunia kerja, siswa dapat memutuskan jalur karir yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka, dan mempersiapkan diri dengan baik untuk mengejar karir tersebut di masa depan.

Luaran yang dihasilkan dari program edukasi profesi bagi siswa adalah pertama, memberikan pemahaman kepada peserta akan ragam profesi dan kompetensi apa yang perlu mereka siapkan. Kedua, para peserta mendapatkan gambaran terkait jurusan apa yang dapat mereka pilih untuk mencapai cita-cita atau profesi yang mereka impikan. Ketiga, peserta menjadi lebih termotivasi dalam belajar karena mereka sudah telah memiliki gambaran profesi apa yang akan mereka pilih dimasa mendatang. Kemudian tindak lanjut dari program ini yaitu melakukan kolaborasi dengan komunitas pendidikan seperti LSM dan Universitas terdekat dalam memfasilitasi mentorship dan pertukaran pengetahuan siswa-siswi.

Pemahaman siswa terhadap gambaran berbagai profesi dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, memahami nilai-nilai atau prinsip yang harus dipatuhi, memberikan wawasan serta pengetahuan tentang dunia kerja, menstimulasi kreativitas dan inovasi, memperluas pilihan karir di masa depan. Dengan cita-cita siswa akan masa depan memengaruhi pilihan studi dan aktivitas yang digeluti, yang pada akhirnya menentukan pencapaian hasilnya (OECD, 2019). Secara garis besar edukasi profesi pada siswa SD Negeri Kuluk Legeut memiliki beberapa manfaat. Setidaknya terdapat lima manfaat dari program ini yaitu sebagai berikut:

1. Menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk mempelajari berbagai macam profesi di masa depan. Dengan memperkenalkan berbagai jenis pekerjaan yang ada, siswa akan lebih mudah memahami dan menemukan minatnya di bidang tertentu.
2. Mengajarkan siswa tentang nilai-nilai kerja, tanggung jawab, dan kerja tim. Edukasi profesi juga dapat membantu siswa memahami pentingnya etika dan tanggung jawab dalam bekerja, serta bagaimana berkolaborasi dengan orang lain untuk mencapai tujuan.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan siswa tentang dunia kerja. Edukasi profesi dapat membantu siswa memahami jenis-jenis pekerjaan yang berbeda, persyaratan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di setiap bidang. Hal ini dapat membantu mereka membuat keputusan tentang karir di masa depan.
4. Menstimulasi kreativitas dan inovasi. Dengan memperkenalkan siswa pada berbagai macam pekerjaan, siswa dapat belajar tentang cara-cara inovatif untuk menyelesaikan masalah dan menemukan solusi baru dalam berbagai bidang.
5. Memperluas kesempatan karir. Edukasi profesi dapat membantu siswa mempertimbangkan berbagai macam karir yang mungkin belum mereka kenal sebelumnya. Dengan memiliki pengetahuan tentang berbagai macam pekerjaan, siswa dapat memilih karir yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka di masa depan.

Dengan demikian, program pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bentuk edukasi profesi bagi siswa SD penting untuk membantu mereka memahami dunia kerja yang lebih luas. Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman. Karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh usia. Untuk memberikan edukasi sejak dini merupakan hal yang krusial (Kuswiyanti et al., 2022), terlebih di era globalisasi saat ini penting bagi siswa untuk mengenal berbagai profesi, sehingga siswa SD dapat menemukan minat mereka dan merencanakan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Selain itu, siswa SD juga dapat mempersiapkan diri untuk masa depan yang sukses dengan memahami kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berbagai jenis pekerjaan. Untuk memastikan peserta memahami materi edukasi yang telah disampaikan, maka kami melakukan evaluasi dengan bertanya kembali kepada peserta terkait contoh ragam profesi, serta menjelaskan kompetensi apa

saja yang harus dipersiapkannya. Metode evaluasi yaitu dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada masing-masing peserta, dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa para peserta telah memahami materi yang kami sampaikan.

Selain membantu siswa SD memahami dunia kerja, edukasi profesi juga dapat membantu mereka mempersiapkan diri secara konkret. Pilihan karir telah menjadi aspek penting dalam kehidupan seseorang karena keputusan rencana yang akan dijalankan oleh individu di masa depan. Dalam beberapa dekade terakhir, para siswa mengalami kesulitan dalam memilih karir setelah menyelesaikan studi mereka (Afzal et al., 2018). Melalui program ini, maka siswa dapat mempelajari keterampilan dasar seperti keterampilan komunikasi, bekerja dalam tim, dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam berbagai jenis pekerjaan. Mereka juga dapat mempelajari tentang kewajiban, tanggung jawab, dan etika kerja yang penting dalam membangun karir yang sukses. Dengan demikian, edukasi profesi bagi siswa SD sangat penting untuk membantu mereka mempersiapkan diri untuk masa depan yang sukses dan memberikan pondasi yang kuat dalam meraih kesuksesan di dunia kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan implementasi program pengabdian kepada masyarakat (PkM) dapat disimpulkan bahwa rendahnya pemahaman siswa-siswi sekolah dasar di daerah terpencil dikarenakan minimnya informasi yang mereka terima. Program edukasi profesi masih jarang didapatkan oleh para siswa-siswi sekolah dasar di daerah terpencil, sehingga para siswa sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Dengan demikian, berbagai institusi pendidikan perlu mendorong program serupa di berbagai sekolah-sekolah, khususnya sekolah yang jauh dari perkotaan. Untuk itu program edukasi profesi sangat penting dalam membantu mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Melalui program ini, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ragam profesi dan keterampilan yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil evaluasi, motivasi siswa meningkat sebesar 60% dan pemahaman siswa meningkat sebesar 60%. Melalui program edukasi profesi ini, diharapkan dapat membantu siswa-siswi SD untuk lebih memahami berbagai pilihan karir di masa depan dan dapat mempersiapkan diri mereka secara lebih baik untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

PUSTAKA

- Afzal Humayon, A., Raza, S., Aamir Khan, R., & ul ain Ansari, N. (2018). Effect of Family Influence, Personal Interest and Economic Considerations on Career Choice amongst Undergraduate Students in Higher Educational Institutions of Vehari, Pakistan. *International Journal of Organizational Leadership*, 7(2), 129–142. <https://doi.org/10.33844/ijol.2018.60333>
- Amalia, B., Irma, A., & Dikananda, A. R. (2023). Pengembangan Game Edukasi Untuk Mengenalkan Jenis Profesi Pada Anak Tk Dengan Menggunakan Metode Addie Di Paud Kayuwalang Yayasan Al-Mutaqin, 7(1), 615–618. Retrieved from. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/jati/article/download/6363/3731/>
- Andrasmo, D., & Nurlaila, S. (2018). Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN 2 Pontianak. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(2), 270. <https://doi.org/10.31571/sosial.v5i2.982>
- Asra, S., & Husna, A. (2022). Penguatan Cita-Cita Siswa Sekolah Dasar Melalui Kelas Inspirasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian*, 5(4). Retrieved from <https://jurnalkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/4090>
- Astutiningsih, C., Tjahjani, N. P., & Listyani, L. (2021). Pengenalan Profesi Apoteker dan Mengenali Obat Sejak Usia Dini. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 713–719. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.344>

- Dian, D., Nasution, H., & Sukamto, A. S. (2018). Aplikasi Pengenalan Mamapro (Macam-macam profesi) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JUSTIN)*, 6(4), 169. <https://doi.org/10.26418/justin.v6i4.27280>
- Fadlillah, A. M., & Ruhjatini, D. (2019). Edukasi Perencanaan Karir Bagi Siswa-Siswi Sma Di Kecamatan Limo, Depok. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 327–340. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.1193>
- Handayani, V. T. (2019). Dongeng Sebagai Stimulan Awal Peningkatan Minat Baca Bagi Siswa Paud Bunda Hajar Jatinangor. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(1), 13–18. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i1.280>
- Isnaini, A. (2021). Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Di Kelas, Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Vol. 1 No. 1. Retrieved from <https://e-proceedings.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/261>
- Kuswiyanti, T. S., Ramdhan, S., & Indriyani, F. (2020). Aplikasi Pengenalan Profesi pada Anak Usia Dini Berbasis Android, 2(2), 2–6. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/332974/aplikasi-pengenalan-profesi-pada-anak-usia-dini-berbasis-android>
- Lubis, L. S., Warna, A. K. S., Wulan, A., Karimah, U., & Ayuhan. (2022). Sosialisasi dan edukasi : pentingnya cita-cita pada anak sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 8. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14736/7739>
- Miftha Huljannah. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164–180. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>
- Moriyasu, R., & Kobayashi, T. (2022). Impact of career education on high school students' occupational choice: Evidence from a cluster-randomized controlled trial. *Japan and the World Economy*, 63(July), 101146. <https://doi.org/10.1016/j.japwor.2022.101146>
- OECD. (2019). Pendidikan di Indonesia belajar dari hasil PISA 2018. *Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang KEMENDIKBUD*, (021), 1–206. Retrieved from <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/16742>
- Peng, H., & Lin, W.-C. (2019). Evaluation a Career Planning Course with Case-based Teaching Model on College Students' Career Decisions and Learning Satisfaction. *International Journal of Psychological Studies*, 11(4), 102. <https://doi.org/10.5539/ijps.v11n4p102>
- Purnomowulan, N. R., & Indira, D. (2022). Upaya Menanamkan Kehidupan Berkualitas Pada Remaja Fase Awal, 02(02), 1159–1170. Retrieved from <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/1547/1188>
- Syaiffina, R. (2019). Peningkatan Perencanaan Karier Siswa Melalui Bimbingan. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(7), 437–447. Retrieved from <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/15986>
- Vestalia, D., Maulidina, Z. T., Wau, I. P. M., Febrianingrum, D. W., Cintariani, N. N., & Wibowo, D. H. (2021). Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX Melalui Bimbingan Klasikal, 01(3), 428–437. Retrieved from <https://ejournal.uksw.edu/jms/article/download/4818/1845/>
- Wandi, Z. N., & Nurhafizah, N. (2019). Etika Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Padang Timur Kota Padang. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(4), 33–41. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7453>

Format Sitasi: Irawan, E.P. (2023). Menyongsong Masa Depan Unggul Dengan Edukasi Profesi Sejak Dini Bagi Siswa-Siswi Sekolah Dasar. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 4(2): 1294-1304. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3281>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))